

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rumah di bangun senyaman mungkin oleh pengguna. Sebab sebagian orang mempunyai pemikiran, kalau rumah jadi salah satu tolak ukur perekonomian, keadaan serta kondisi penghuninya. Rumah mempunyai sebagian peranan, yaitu sebagai penunjang rasa nyaman, penunjang peluang, dan selaku bukti diri keluarga.

Di Indonesia, terdapat sebagian tipe rumah, mulai dari tipe rumah 21 hingga rumah tipe 120. Salah satunya di perumahan Balai Nan Duo Payakumbuh( Balai Nan Duo Residence) yang mempunyai 3 tipe rumah, yaitu tipe rumah 21, tipe rumah 45 serta tipe rumah 60. Sebagian besar penunggu perumahan Balai Nan Duo Payakumbuh( Balai Nan Duo Residence) membangun rumah dengan tipe 45. Tiap tipe rumah mempunyai ruangan, yang sesuai dengan kebutuhan penghuninya serta dilengkapi dengan mebel.

Mebel adalah perabotan rumah tangga yang berperan selaku tempat penyimpanan benda, untuk duduk, tempat tidur serta tempat untuk mengerjakan sesuatu wujud aktivitas. Tetapi mebel yang digunakan mempunyai ruang penyimpanan yang sedikit. Serta tidak memenuhi kebutuhan dalam penyimpanan benda. Minimnya ruang penyimpanan pada mebel, membuat ruangan menjadi berantakan. Ruangan rumah yang simpel, jadi keterbatasan dalam pemilihan serta penyusunan mebel. Penyusunan benda yang tidak rapi, ataupun pemilihan mebel yang tidak cocok dengan dimensi ruangan, akan menciptakan ruangan kelihatan kecil.

Sebagian hal yang jadi kerutinan yang tidak baik. Seperti penghuni rumah meletakkan benda diatas bangku agar benda tidak langsung bersentuhan dengan lantai, sehingga bangku yang harusnya digunakan untuk duduk, dialih fungsikan untuk menaruh benda, maupun menumpuk benda di satu ruangan. Terkadang penghuni rumah ceroboh, serta kurang ingat tempat menaruh benda, serta menimbulkan benda tersebut hilang. Menjawab uraian diatas maka dibutuhkan perancangan mebel multifungsi, yang bisa mendukung efektivitas

serta produktivitas penghuni rumah dalam aktivitas menaruh benda diruangan yang tipenya terbatas.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, identifikasi permasalahan yang jadi bahan riset adalah :

1. Keterbatasan ruang penyimpanan di dalam rumah.
2. Kesulitan melakukan aktivitas, karena mebel tidak sesuai dengan kebutuhan ruangan.
3. Mebel yang dapat menunjang efektivitas dan produktivitas pengguna dalam kegiatan penyimpan barang

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, rumusan permasalahannya yaitu:

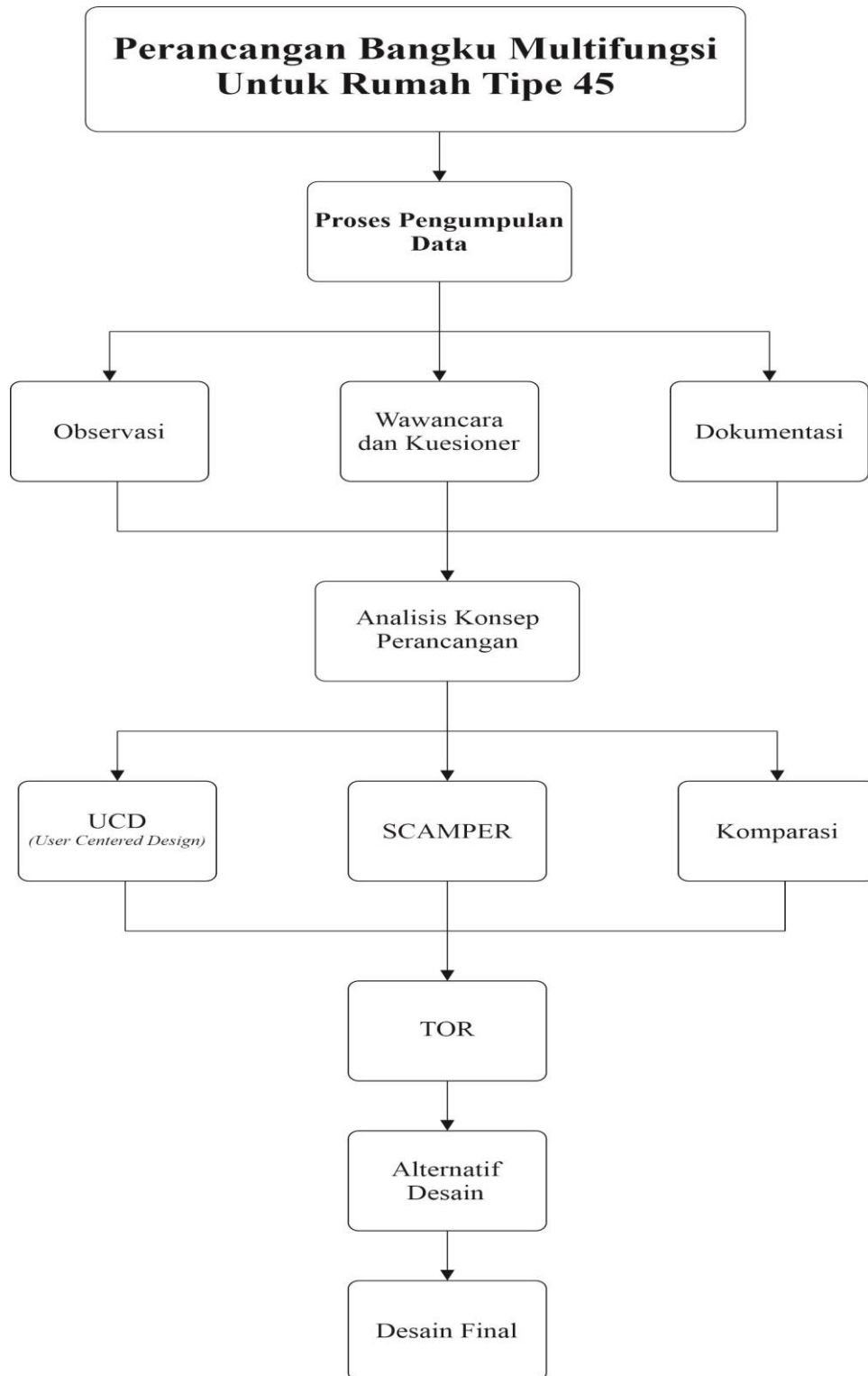
1. Bagaimana membuat fasilitas barang yang sesuai dengan keterbatasan ruang?
2. Bagaimana menata barang sehingga tidak mengganggu aktivitas dalam ruangan?
3. Bagaimana merancang mebel yang dapat menunjang efektivitas dan produktivitas pengguna dalam kegiatan penyimpan barang?

### 1.4 Batasan Masalah

Berikut paparan batasan masalah dalam penelitian yang menjadi batasan dalam perancangan produk :

1. Penelitian dilakukan di perumahan Balai Nan Duo Payakumbuh untuk tipe rumah 45 keatas.
2. Perancangan mebel multifungsi yang dapat mengatasi keadaan rumah yang berantakan karena kurangnya tempat penyimpanan.
3. Merancang fasilitas barang yang sesuai dengan keterbatasan ruangan di perumahan Balai Nan Duo Payakumbuh.

## 1.5 Sistematika Penulisan



Tabel 1. Sistematika Penulisan  
Sumber : Penulis